

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

#### 1. Profil Madrasah<sup>1</sup>

Nomor Statistik Mdrasah	: 111133210060
Nomot Pokok Sekolah Nasional	: 60712658
Kode Satker	: 417047
Nama Lembaga	: MI NEGERI 1 DEMAK
Status Akreditasi	: A (92)
Nomor Seri Sertifikat Akreditasi	: 1346/BAN-SM/SK/2021
	Tertanggal 08 Desember 2021
Alamat	: Jalan K. Dahir Wonoketingal Karanganyar Demak Kode Pos 59582
Nama Kepala	: Muzahim, S. Pd.I
Telpon Madrasah/Kepala	: 08112706510/081326026512
Nomor Pokok Wajib Pajak	: 89.012.115.515.000

#### 2. Sejarah Berdirinya MIN 1 DEMAK

Berdirinya MIN Wonoketingal Kranganyar Demak, jika ditelusuri baik dari dokumen yang ada maupun dari wawancara, tidaklah terlepas dari partisipasi tokoh masyarakat Desa Wonoketingal. Sebagaimana diketahui masyarakat luas, bahwa kunci kemajuan dan kemakmuran kaum muslimin adalah ditandai oleh adanya perbaikan pendidikan.<sup>2</sup> Oleh karena itu, masyarakat Desa Wonoketingal mencoba berupaya keras untuk melakukan perbaikan-perbaikan di sektor pendidikan.

Tujuan pendidikan yang dicapai masyarakat Desa Wonoketingal adalah untuk mendidik umat Islam yang bertakwa yang berakhlak mulia, fasih berbicara, percaya diri dan cinta tanah air, yang berguna bagi masyarakat dan

---

<sup>1</sup> Dokumentasi Lembaga, *Profil MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

<sup>2</sup> Dokumentasi Lembaga, *Sejarah Berdirinya MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

negara serta beramal saleh secara adil dan masyarakat arus utama sejahtera dan diridhoi Allah SWT.<sup>3</sup>

Dengan di ilhami oleh semangat ingin mewujudkan masyarakat utama, pada tahun 1963 beberapa tokoh masyarakat Desa Wonoketingal, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak telah memprakasai berdirinya lembaga pendidikan Islam yang pada waktu itu bernama Madrasah Wajib Belajar (MWB) Nahdlotussibyan Wonoketingal.<sup>4</sup>

Para tokoh yang memprakasai berdirinya lembaga pendidikan Islam Madrasah Wajib Belajar (MWB) Nahdlotussibyan Wonoketingal tersebut adalah<sup>5</sup> Bapak K. Mahmudun (almarhum), Bapak KH. Maksum (almarhum), Bapak KH. Nasukha Zaen, Bapak H. Tamam (almarhum), Bapak Muslim (almarhum), Bapak Duhri (almarhum), Bapak Abdul Halim (almarhum) dan Bapak H. Abdul Basyir.

Proses berdirinya lembaga pendidikan Islam Madrasah Wajib Belajar (MWB) Nahdlotussibyan Wonoketingal tersebut sangatlah menyedihkan sebagaimana diungkapkan Bapak H. Abdul Basyir, bahwa awal berdirinya Madrasah Wajib Belajar (MWB) Nahdlotussibyan Wonoketingal, belum memiliki lokasi dan gedung yang permanen, kegiatan belajar mengajar masih di rumah-rumah penduduk dan masjid.<sup>6</sup> Untuk suasana proses belajar mengajar waktu itu tidak seperti suasana proses belajar mengajar di sekolah, akan tetapi lebih tepat disebut sebagai suasana pengajian.

Pada tahun 1971 Madrasah Wajib Belajar (MWB) Nahdlotussibyan Wonoketingal tersebut telah berubah nama Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nahdlotussibyan dan sudah mempunyai gedung sendiri yang permanen sehingga

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Lembaga, *Sejarah Berdirinya MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

<sup>4</sup> Dokumentasi Lembaga, *Sejarah Berdirinya MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

<sup>5</sup> Dokumentasi Lembaga, *Sejarah Berdirinya MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

<sup>6</sup> Dokumentasi Lembaga, *Sejarah Berdirinya MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

kegiatan proses belajar mengajar bisa dilaksanakan dengan baik.<sup>7</sup>

Pada tanggal 11 Juli tahun 1991 MI Nahdlotussibyan ini telah diresmikan oleh pemerintah c.q. Departemen Agama dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Wonoketingal KMA No. 137 dan dalam perkembangannya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Wonoketingal tersebut telah mengalami beberapa kemajuan dalam beberapa aspek.<sup>8</sup> Seiring dengan berlakunya PP No. 19 Tahun 2005 tentang standar Pendidikan Nasional, Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Wonoketingal mulai mengadakan beberapa pengembangan terutama untuk kebutuhan sarana dan prasarana, sehingga pada tahun 2008 melalui komite, madrasah telah memperoleh tanah wakaf dari Bapak Maslan yang berlokasi di sebelah utara Madrasah seluas 221 m<sup>2</sup>.

Memang dengan perkembangan pembangunan gedung MIN Wonoketingal, diharapkan nantinya juga terbangun visi dan misi yang jelas di dalam membawa peserta didiknya menjadi lebih maju dan mempunyai kualitas yang bisa di akui oleh zaman. Artinya dengan adanya pembangunan gedung MIN Wonoketingal tidak hanya sekedar dijadikan sebagai simbol kemegahan fisik belaka,<sup>9</sup> tapi juga sebaliknya menambah semangat guru dan para jajarannya serta peserta didik juga untuk menambah kualitas.

Berkembangnya waktu oleh Kementerian Agama melalui Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 810 Tahun 2017 Tentang perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Tengah, yang berisi daftar perubahan nama madrasah yang semula MIN Wonoketingal menjadi MIN 1 Demak yang

---

<sup>7</sup> Dokumentasi Lembaga, *Sejarah Berdirinya MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

<sup>8</sup> Dokumentasi Lembaga, *Sejarah Berdirinya MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

<sup>9</sup> Dokumentasi Lembaga, *Sejarah Berdirinya MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

tertuang di dalam lampiran III nomor halaman 12 di Surat Keputusan.<sup>10</sup>

### 3. Letak Geografis MIN 1 DEMAK

Seiring dengan berlakunya PP No. 19 Tahun 2005 tentang standar Pendidikan Nasional, Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Wonoketingal mulai mengadakan beberapa pengembangan terutama untuk kebutuhan sarana dan prasarana, sehingga pada tahun 2008 melalui komite, madrasah telah memperoleh tanah wakaf dari Bapak Maslan yang berlokasi di sebelah utara Madrasah seluas  $221 m^2$ ,<sup>11</sup> sedangkan letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Wonoketingal yang menempati berada di atas tanah Desa seluas  $2.900 m^2$  dan tanah wakaf Bapak Maslan seluas  $221 m^2$ . Tanah Cq. Kementerian Agama RI seluas  $647 m^2$ .

Adapun batas-batas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Demak adalah sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Sebelah timur berbatasan dengan jalan desa Wonoketingal.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Madrasah Aliyah Nahdlotussibyan.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan sawash Bapak Maslan.
- d. Sebelah utara berbatasan dengan jalan desa Wonoketingal

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Wonoketingal letaknya cukup strategis karena berada di suatu tempat lokasi kompleks pendidikan Islam (MIN, SD, Mts Nahdlotussibyan dan Madrasah Aliyah Nahdlotussibyan) dan mudah di jangkau oleh kendaraan umum,<sup>13</sup> sehingga hal ini mempermudah kelancaran jalannya proses pendidikan, baik bagi guru, siswa maupun bagi karyawan.

---

<sup>10</sup> Dokumentasi Lembaga, *Sejarah Berdirinya MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

<sup>11</sup> Dokumentasi Lembaga, *Letak Geografis MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

<sup>12</sup> Dokumentasi Lembaga, *Letak Geografis MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

<sup>13</sup> Dokumentasi Lembaga, *Letak Geografis MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

#### 4. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

##### a. Visi Madrasah<sup>14</sup>

“Terwujudnya Madrasah sebagai sumber belajar yang mampu menyiapkan dan mengembangkan sumber daya insani yang berkualitas di bidang IPTEK dan IMTAQ serta peduli terhadap lingkungan”.

##### b. Misi Madrasah<sup>15</sup>

Adapun untuk mencapai visi diatas MIN 1 Demak mempunyai misi :

1. Mewujudkan pendidikan yang berdaya guna dan berhasil guna berlandaskan iman dan taqwa.
2. Memberikan pengetahuan dasar tentang Agama Islam dan kemampuan dasar baca, tulis, hitung serta memiliki kepribadian yang Islam.
3. Mewujudkan pendidikan yang demokratis, kreatif, inisiatif dan inovatif sesuai dengan IPTEK.
4. Menghasilkan sumber daya insani yang memiliki daya saing, mandiri, dan berkualitas.
5. Menciptakan suasana lingkungan madrasah yang bersih, sejuk, nyaman, indah dan sehat.
6. Melestarikan lingkungan madrasah yang nyaman anggun dan lestari.
7. Mencegah terjadinya pencemaran lingkungan madrasah.
8. Mencegah kerusakan lingkungan madrasah yang bersih.

##### c. Tujuan Madrasah<sup>16</sup>

Tujuan madrasah yaitu Memberikan bekal tentang kemampuan dasar tentang:

1. Membaca, menulis dan menghitung.
2. Pengetahuan dan ketrampilan yang bermanfaat bagi siswa.

---

<sup>14</sup> Dokumentasi Lembaga, *Visi MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

<sup>15</sup> Dokumentasi Lembaga, *Misi MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

<sup>16</sup> Dokumentasi Lembaga, *Tujuan MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

3. Pengetahuan agama Islam dan pengamalannya sesuai tingkat perkembangannya.
4. Pentingnya peserta didik untuk mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya.
5. Pentingnya lingkungan yang sejuk, bersih, nyaman, lestari, indah dan sehat.
6. Pentingnya lingnyan madrasah yag indah.
7. Pentingnya mencegah pencemaran lingkungan Madrasah.
8. Pentingnya mencegah kerusakan lingkungan madrasah.

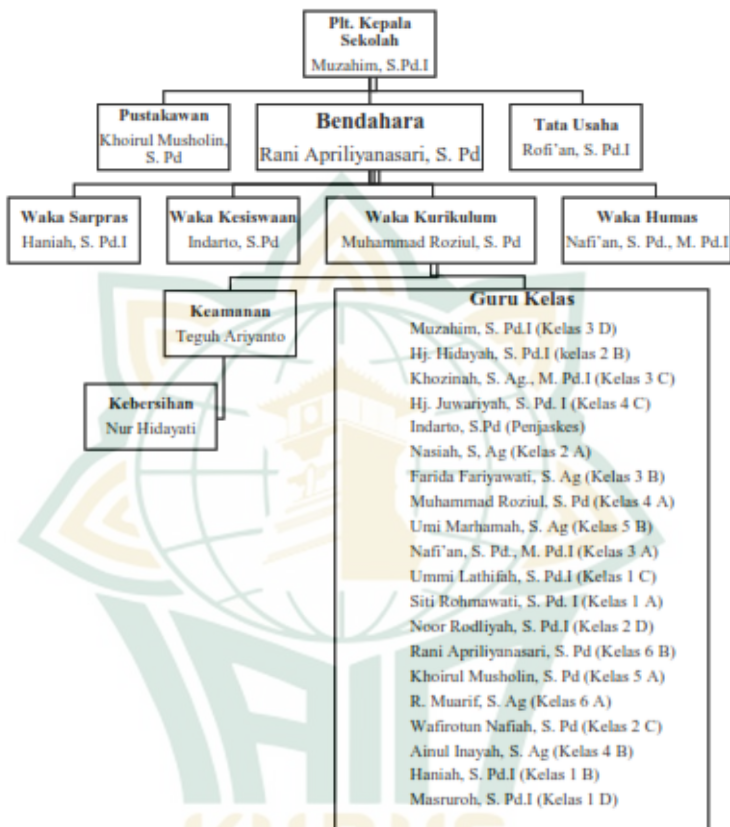
#### **5. Struktur Organisasi MIN 1 DEMAK**

Setiap bagian dari organisasi memerlukan struktur organisasi sebagai pedoman. Struktur organisasi ini menunjukkan apa saja wewenang, tugas, dan tanggung jawab di antara para anggota organisasi, sehingga memudahkan pemimpin untuk mengawasi dan meminta pertanggungjawaban bawahan. Berikut struktur organisasi MIN 1 DEMAK :<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Dokumentasi Lembaga, *Struktur Organisasi MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

**Gambar 2.2**  
**STRUKTUR ORGANISASI MI NEGERI 1 DEMAK<sup>18</sup>**



**Ket :** Penempatan nama struktur organisasi tenaga pendidik MIN 1 DEMAK akan mengalami perubahan sesuai kebijakan.

## 6. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MIN 1 DEMAK

Karena pendidik memegang peranan penting dalam dunia pendidikan dan terdapat tanggung jawab dan misi yang harus dipenuhi oleh pendidik dalam rangka

<sup>18</sup> Dokumentasi Lembaga, *Gambar Struktur Organisasi MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

mewujudkan visi dan misi MIN 1 DEMAK. Selain itu, lembaga pendidikan juga memiliki madrasah yang memiliki peran dan tanggung jawab lebih besar untuk mengawasi, mengelola, dan mengatur kurikulum pendidikan lembaga tersebut. Jumlah guru MIN 1 DEMAK ada 20 guru, status kepegawaian guru yang PNS 18 orang dan yang Non PNS 2 orang, dan adapun jumlah tenaga kependidikan ada 4 orang. Jumlah pendidikan terakhir guru dan tenaga kependidikan ada  $\leq$  SMA : 2 orang, S 1 : 20 orang,  $\geq$ S2 : 2 orang. Adapun keadaan tenaga pendidik di MIN 1 Demak adalah sebagai berikut.<sup>19</sup>

**Tabel 4.1**  
**Daftar Nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan MIN 1**  
**DEMAK Tahun ajaran 2022/2023<sup>20</sup>**

NO	NAMA	NIP/NO PPPK	JABATAN
1.	Muzahim, S. Pd.I	197602172007101001	Plt. Kepala/G. 3 D
2.	Hj. Hidayah, S. Pd.I	197301251997032001	Guru Kelas 2 B
3.	Khozinah, S. Ag., M. Pd.I	197708121999032003	Guru Kelas 3 C
4.	Hj. Juwariyah, S. Pd. I	197908312000032001	Guru Kelas 4 C
5.	Indarto, S.Pd	197502012005011003	Guru Penjaskes
6.	Nasiah, S, Ag	197606032007012030	Guru Kelas 2 A
7.	Farida Fariyawati, S. Ag	197811132007012015	Guru Kelas 3 B
8.	Muhammad Roziul, S. Pd	198108182009011013	Guru Kelas 4 A
9.	Umi Marhamah, S. Ag	197005102009122001	Guru Kelas 5 B
10.	Nafi'an, S. Pd., M.	196505142007011030	Guru Kelas 3

<sup>19</sup> Dokumentasi Lembaga, *Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

<sup>20</sup> Dokumentasi Lembaga, *Tabel Nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.



	Pd.I		A
11.	Ummi Lathifah, S. Pd.I	198005062007102002	Guru Kelas 1 C
12.	Siti Rohmawati, S. Pd.I	197308162005012002	Guru Kelas 1 A
13.	Noor Rodliyah, S. Pd.I	198209112007102001	Guru Kelas 2 D
14.	Rani Apriliyanasari, S. Pd	198904282019032018	Guru Kelas 6 B
15.	Khoirul Musholin, S. Pd	-	Guru Kelas 5 A dan Pustakawan
16.	R. Muarif, S. Ag	196811072022211002	Guru Kelas 6 A
17.	Wafirotn Nafiah, S. Pd	198209232022212011	Guru Kelas 2 C
18.	Ainul Inayah, S. Ag	197707172022212011	Guru Kelas 4 B
19.	Haniah, S. Pd.I	-	Guru Kelas 1 B
20.	Masrurroh, S. Pd.I	-	Guru Kelas 1 D
21.	Rofi'an, S. Pd.I	-	TU
22.	Teguh Ariyanto	-	Penjaga
23.	Nur Hidayati	-	Kebersihan

### 7. Data Peserta Didik MIN 1 DEMAK

Peserta didik merupakan salah satu elemen terpenting dalam sebuah lingkungan pendidikan. Tanpa siswa, tidak ada kegiatan belajar mengajar yang akan berhasil. Peserta didik di MIN 1 Demak berasal dari desa Wonoketingal dan desa lain. Pada tahun 2022/2023 MIN 1 demak Jumlah keseluruhan siswa adalah 456 orang. Yakni, rincian keadaan siswa MIN 1 Demak sebagai berikut:<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Dokumentasi Lembaga, *Data Peserta Didik MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Peserta Didik di MIN 1 Demak Tahun Pelajaran**  
**2022/2023<sup>22</sup>**

No	Kelas	Jumlah siswa			Keterangan
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1.	I	58	40	98	
2.	II	46	53	98	
3.	III	46	39	85	
4.	IV	46	25	71	
5.	V	21	28	49	
6.	VI	28	26	54	
<b>Jumlah</b>		<b>224</b>	<b>211</b>	<b>456</b>	

**Tabel 4.3**  
**Daftar Nama Siswa MIN MIN 1 Demak**  
**Tahun Pelajaran 2022/2023<sup>23</sup>**  
**Kelas IV A**

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Adi Abimana	L
2.	Ainaya Khoiru Taqiya	P
3.	Alifatul Khusna	P
4.	Almaira Jameela Putri	P
5.	Ardila Virisyah	P
6.	Atika Isyahdeita Rahmadhani	P
7.	Azzahra Ashyla Rahma	P
8.	Kirana Salsabila Aprillia	P
9.	Lidya Amalya Octaviany	P
10.	Muhammad Akbar Khoiru Muttaqi	L
11.	Muhammad Davin Fayrus	L
12.	Muhammad Fabiyan Alfatih	L
13.	Muhammad Rizqul Hafid Zidni	L
14.	Muhammad Zakki Hamdani	L
15.	Nailul Kamilah	P

<sup>22</sup> Dokumentasi Lembaga, *Tabel Jumlah Peserta Didik MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

<sup>23</sup> Dokumentasi Lembaga, *Tabel Daftar Nama Peserta Didik MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

16.	Nuri Alfita Khoirani	P
17.	Nurul Qomariyah	P
18.	Reggi Abdul Ghani Al Musthofa	L
19.	Saaduddin Najih Al Aufa	L
20.	Talita Yumna Salsabila	P
21.	Unzila Rizqiya	P
22.	Zahira Atho'illah Irena Ulwi	P
23.	Zahroh Maulidatul Amna	P
24.	Zisa Anja Anggraini	P

**Tabel 4.4**  
**Daftar Nama Siswa MIN MIN 1 Demak**  
**Tahun Pelajaran 2022/2023<sup>24</sup>**  
**Kelas IV B**

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Aisyah Mughny Sholihah	P
2.	Alya Nabila Zulfa	P
3.	Arinal Muzdhalifah	P
4.	Dennys Aqila Pranoja	L
5.	Hanifah Kayla Maharani	P
6.	Jovino Lean Ilyasa	L
7.	Kayyisa Nailil Hana	P
8.	Kayyisa Nazneen Zunaira	P
9.	Kifaya Fancha Katya	P
10.	Muhammad Farhan Afthoni	L
11.	Muhammad Khoiril Anam	L
12.	Muhammad Nafi'ul Hiam	L
13.	Muhammad Rafif Safa	L
14.	Muhammad Salasniko	L
15.	Naila Alfi Munayya	P
16.	Naira Azzahra	P
17.	Naufal Fikri Syarif	L
18.	Naufi Ilmatus Sayyidah	P
19.	Naurin Afiza Eiliya	P
20.	Nazwa Alifiya Azzahra	P

<sup>24</sup> Dokumentasi Lembaga, *Tabel Daftar Nama Peserta Didik MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

21.	Nida'ul Husna	P
22.	Siti Safana	P

**Tabel 4.5**  
**Daftar Nama Siswa MIN 1 Demak Tahun Pelajaran**  
**2022/2023<sup>25</sup>**  
**Kelas IV C**

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Abid Najih Al Aufo	L
2.	Arum Cahya Setiya Ramadlani	P
3.	Ayyas Zafif Alfakhri	L
4.	Azzahra Awalia Khusna	P
5.	Azzana Asania Umma	P
6.	Ega Kurnia Syahputra	L
7.	Elfira Nurif Maulida	P
8.	Fida Zuhrotul Ummah	P
9.	Khafadlotul Khoimah	P
10.	Khanza Assyifa	P
11.	Lailatus Syifa	P
12.	Mahim Jannat Aulina	P
13.	Maulana Ainul Yakin	L
14.	Muhammad Afwa Rokhim	L
15.	Muhammad Aliffairuz Ainul	L
16.	Muhammad Khoirul Ibad	L
17.	Muhammad Rafa Maula Ghani	L
18.	Muhammad Rehan Feliqio	L
19.	Nabila Ramadhani	P
20.	Naura Mumtaza Azzida	P
21.	Neema Haibah	P
22.	Silvia Nurul Azwa	P
23.	Syafira Kholisotun Najah	P
24.	Syarina Juita	P
25.	Zahwa Lishofwatin Najma	P

<sup>25</sup> Dokumentasi Lembaga, *Tabel Daftar Nama Peserta Didik MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

## 8. Sarana dan Prasarana MIN 1 Demak

MIN 1 Demak memiliki beberapa sarana prasarana yang menunjang program pendidikan sekolah. Pencapaian tujuan belajar dan aktivitas warga madrasah memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai. Rincian sarana dan prasarana di MIN 1 Demak adalah sebagai berikut :<sup>26</sup>

### a. Luas Tanah<sup>27</sup>

**Tabel 4.6**

Sumber Tanah Madrasah	Status Kepemilikan	
	Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat
Hak Milik Sendiri	674 M <sup>2</sup>	674 M <sup>2</sup>
Waqaf	221 M <sup>2</sup>	221 M <sup>2</sup>
Hak Guna Bangunan	2900 M <sup>2</sup>	2900 M <sup>2</sup>

### b. Penggunaan Tanah<sup>28</sup>

**Tabel 4.7**

Penggunaan Tanah	Luas (M <sup>2</sup> )
Bangunan	1427 M <sup>2</sup>
Lapangan Olah Raga	640 M <sup>2</sup>
Halaman	132 M <sup>2</sup>
Kebun	212 M <sup>2</sup>
Dipakai Lainnya	85 M <sup>2</sup>
Belum digunakan	1299 M <sup>2</sup>
<b>Jumlah</b>	<b>3795 M<sup>2</sup></b>

<sup>26</sup> Dokumentasi Lembaga, *Data Sarana dan Prasarana MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

<sup>27</sup> Dokumentasi Lembaga, *Luas Tanah MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

<sup>28</sup> Dokumentasi Lembaga, *Luas Tanah MIN 1 Demak 2022/2023*, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

c. Jumlah Kondisi Barang/Bangunan<sup>29</sup>

Tabel 4.8

No	Nama	Jumlah Kondisi Barang			Keterangan
		Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1.	Ruang Kepala	1	-	1	
2.	Ruang Guru	1	-	1	Dipakai Kelas
3.	Ruang TU	1	-	1	Dipakai Kelas
4.	Ruang Kelas	13	-	1	
5.	WC Siswa	2	2	-	
6.	WC Guru	1	-	1	
7.	WC Kepala	1	-	1	
8.	Meja Guru / TU	11	5	-	
9.	Kursi Guru / TU	9	5	-	
10.	Meja Siswa	94	69	9	
11..	Kursi Siswa	455	82	14	
12.	Lemari Guru / TU	10	7	-	
13.	Papan Tulis	18	-	11	
14.	White Board	1	-	-	
14.	Musholla	-	-	-	
15.	Ruang Laboratorium	1	-	-	Dipakai Kelas
16.	Ruang Perpustakaan	-	-	2	Dipakai Kelas
17.	Ruang Koperasi	1	-	-	Dipakai Kelas
18.	Mesin Ketik	3	-	-	
19.	Komputer	10	-	10	
20.	Printer	3	-	-	
21.	Pengeras Suara	2	-	-	
22.	Lapangan Bola Volly	1	-	-	
23.	Lapangan Takraw	1	-	-	
24.	Lapangan Tennis Meja	1	-	1	

<sup>29</sup> Dokumentasi Lembaga, Jumlah Kondisi barang dan bangunan MIN 1 Demak 2022/2023, Dikutip pada tanggal 17 Maret 2023.

25.	Perlengkapan Seni Marching Band	1 Set	1 Set	-	
26.	Angkutan Sekolah	2	1	-	

## B. Deskripsi Data Penelitian

Data yang dibahas oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian dan rumusan masalah yang dirumuskan oleh penulis dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki tiga subbab. Yaitu:

### 1. Peran guru kelas sebagai fasilitator dalam meningkatkan karakter rasa ingin tahu peserta didik dalam Proses Pembelajaran IPAS kelas IV di MIN 1 Demak

Mengenai bentuk peran guru sebagai fasilitator di MIN 1 Demak akan dideskripsikan dari hasil lapangan dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa observasi. Dalam melakukan observasi, penulis mengacu pada teori tentang peran guru sebagai fasilitator, dalam penelitian ini peneliti mengambil 4 indikator yang harus diterapkan pada sistem pembelajaran untuk mencapai keberhasilan peran guru sebagai fasilitator. Seperti yang dijabarkan di BAB II. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada dua guru IPAS kelas IV di MIN 1 Demak pada waktu jam pembelajaran.

Berikut pemaparan hasil observasi yang telah dilakukan.<sup>30</sup>

#### a. Penyediaan Perangkat Pembelajaran<sup>31</sup>

Dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator, guru kelas IV MIN 1 Demak harus bisa menyediakan perangkat pembelajaran terlebih dahulu berupa silabus, RPP, bahan ajar, serta rencana penilaian. Penyediaan perangkat pembelajaran ini sangat penting karena akan menentukan efektifitas proses berlangsungnya belajar-mengajar disekolah dan menjadi pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

<sup>30</sup> Hasil Observasi Kelas IV A MIN 1 Demak pada tanggal 7 Maret 2023.

<sup>31</sup> Siti Shofiya dan Septi Budi Sartika, "Peran Guru IPA SMP Sebagai Fasilitator Dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah". *Jurnal pendidikan dan pembelajaran sains indonesia*. 3.2 (2020), 113.

<https://ejournal.undiksha.ac.id>

### **b. Penyediaan Fasilitas Pembelajaran Oleh Pihak Sekolah Dan Guru**

Penyediaan fasilitas pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. Baik pihak sekolah ataupun guru perlu menyediakan fasilitas yang baik agar siswa merasa nyaman dan mau mengikuti proses pembelajaran. Dalam hal ini pihak sekolah dan guru MIN 1 Demak sangat memperhatikan terkait gedung sekolah, ruang kelas, metode pembelajaran serta media pembelajaran.

Dari hasil wawancara terhadat siswa yang bernama Ainaya Khoiru Taqiya dan Azzahra Ashyla Rahma (Selaku siswa kelas IV A MIN 1 Demak) sebagai berikut:

“Pada proses pembelajaran guru menggunakan media dan model pembelajaran yang bervariasi sehingga kami pada waktu pembelajaran tidak merasa bosan”.<sup>32</sup>

“Biasanya pembelajarannya sambil bermain dan diakhir pembelajaran diberi hadiah”.<sup>33</sup>

### **c. Bertindak Sebagai Mitra bukan atasan**

Bertindak sebagai mitra berarti guru harus bisa bertindak sebagai pendamping belajar para siswanya sehingga proses berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar antara guru dengan siswa dapat membangun suasana yang demokratis dan nyaman. Berbeda dengan pola “*top-down*” dimana guru diposisikan sebagai atasan yang cenderung bersifat otoriter, dan lain sebagainya, sementara siswa diposisikan sebagai bawahan yang harus selalu patuh. Dalam hal ini guru IPAS kelas IV MIN 1 Demak bisa menjalankan perannya untuk bertindak sebagai mitra. Seperti bersikap sabar mendampingi siswa, dan tidak berusaha menceramahi.

---

<sup>32</sup> Ainaya Khoiru Taqiya, wawancara oleh penulis, 7 Maret, 2023, wawancara 5, transkrip.

<sup>33</sup> Azzahra Ashyla Rahma, wawancara oleh penulis, 7 Maret, 2023, wawancara 6, transkrip.



#### d. Tidak bertindak sewenang-wenang

Tidak bertindak sewenang-wenang artinya guru tidak boleh bertindak semuanya sendiri, atau bahkan bertindak tidak adil pada peserta didiknya. Tindakan yang sewenang-wenang akan mempengaruhi motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Ketika guru dirasa tidak adil oleh siswa, tentunya siswa akan merasa iri karena mereka tidak mendapatkan hal serupa. Maka dari itu guru harus bertindak adil kepada setiap peserta didik.

Pada observasi yang dilakukan pada guru IPAS kelas IV MIN 1 Demak bisa bertindak pada setiap siswanya. Semua siswa mendapatkan perilaku yang sama, pembelajaran yang sama, fasilitas yang sama dan lain sebagainya.

Dari Pemaparan data observasi pada guru diatas dapat terlihat bahwa guru sudah menjalankan perannya sebagai fasilitator dengan baik dan tidak sewenang-wenang serta bersikap adil pada setiap peserta didik. Tugas seorang guru bukan hanya menginformasikan siswa, tetapi juga fasilitator yang tugasnya memfasilitasi pembelajaran (*facilitate of learning*) agar semua siswa dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, antusias, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka.<sup>34</sup>

Hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai narasumber yaitu kepala madrasah dan guru kelas. Bapak Muzahim S.Pd.I selaku Kepala Sekolah, menyatakan :<sup>35</sup>

“Tugas pendidik menjadi fasilitator dikelas sangat penting dalam menciptakan keberhasilan dalam proses pembelajaran.” Pada saat peneliti datang ke madrasah disambut oleh seluruh guru yang telah tiba di madrasah 15 menit sebelum bel dibunyikan dan berpakaian sesuai dengan tata tertib madrasah.

---

<sup>34</sup> Siti Maemunawati dan Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*, ke-1 (Serang: Penerbit 3M Media Karya, 2020), 9-24.

<sup>35</sup> Muzahim, S. Pd, wawancara oleh penulis, 7 Maret 2023, wawancara 1, transkrip.

Pendidik berperan membantu anak didik mencapai target pembelajaran, guru harus memilih atau merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas, membantu siswa untuk berusaha lebih aktif dan mengarahkan siswa untuk berperan aktif dan bertanggung jawab terhadap proses serta hasil pembelajaran.”

Ada beberapa upaya guru kelas sebagai fasilitator dalam meningkatkan karakter rasa ingin tahu peserta didik, seperti halnya yang disampaikan Bapak Muhammad Roziul, S. Pd selaku Guru Kelas IV A:<sup>36</sup>

“Guru mendukung sesuai dengan kebutuhan siswa dan secara proaktif menanggapi kebutuhan siswa sehingga mereka dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajarannya. Selain itu, sarana dan prasarana yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran berkembang dengan baik, dan guru dapat menggunakan berbagai sumber belajar, metode pembelajaran, media dan alat peraga untuk mendukung kegiatan pembelajaran, dan siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Media yang digunakan dapat berupa infokus, bahan ajar, dan diri kita sendiri. Di sekolah Madrasah ini, saya juga mendengarkan keluhan siswa saya, karena penilaian lebih merupakan pelayanan kepada mereka. Jadi ketika siswa kesulitan, kami para guru harus mencari solusi, dan terkadang kami harus bersabar dengan siswa yang tidak mengerti. Saya juga tidak pilih-pilih tentang siswa. Hal ini karena semua siswa harus diperlakukan sama dan guru harus bertindak sebagai fasilitator untuk menilai kemampuan siswa dengan baik.”

---

<sup>36</sup> Muhammad Roziul, S. Pd, wawancara oleh penulis, 7 Maret, 2023, wawancara 2, transkrip.

Seperti penjelasan Zainal bahwa:<sup>37</sup> “Guru Sekolah Dasar adalah guru kelas, sehingga harus bisa mengajar berbagai mata pelajaran. Guru diharapkan tidak hanya menyelesaikan mata pelajaran yang diberikan, tetapi juga memahami sepenuhnya seluruh isi yang diajarkan.”

Di sisi lain juga ada wawancara langsung dengan Ibu Hj Juwariyah S.Pd sebagai guru Kelas IV C:<sup>38</sup>

“Sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk pembelajaran, seperti menyediakan rencana pengajaran, media, dan buku pendukung agar siswa dapat belajar secara aktif, juga dilengkapi dengan baik, dan guru menggunakan berbagai sumber belajar, metode, media, dan materi visual. Kegiatan Pembelajaran. , Media yang digunakan adalah PowerPoint, media visual dan bahan ajar/LKPD. Kami mendengarkan keluh kesah siswa sesuai dengan kemampuannya, dengan sabar menanggapi siswa yang kurang memahami pelajaran, dan selalu menghargai pendapat setiap siswa. Akhirnya, saya selalu memberi penghargaan kepada siswa saya untuk pembelajaran mereka.”

Hasil wawancara langsung dengan Bapak Rofi'an, S.Pd.I guru kelas IV B:<sup>39</sup>

“Sesuai dengan kebutuhan siswa, guru memfasilitasi kegiatan pembelajaran agar siswa aktif belajar dan merangsang rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran. Sarana dan prasarana sekolah juga lengkap dan tersedia untuk kegiatan

---

<sup>37</sup> Nurhayati. “ Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi Dengan Guru Kelas) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Tingkat IQ Siswa”, *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Volume 4.2 (2015)

<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/download/148/14>

2

<sup>38</sup> Hj. Juwariyah, S. Pd.I ,wawancara oleh penulis, 11 Maret, 2023, wawancara 3, transkrip.

<sup>39</sup> Rofi'an, S. Pd.I, wawancara oleh penulis, 11 Maret, 2023, wawancara 4, transkrip.

pembelajaran, dan guru menggunakan berbagai sumber belajar, metode, media dan alat peraga untuk mengkoordinasikan kegiatan pembelajaran dan apa yang diajarkan. Media yang digunakan adalah media kertas, speaker, video pembelajaran youtube, dll, dan menjelaskan sambil mendengarkan sampai siswa sendiri mengerti, dan menanggapi siswa dengan sabar. Dan saya juga tidak pilih-pilih tentang murid-murid saya. Semua siswa adalah sama dan guru perlu menilai kemampuan setiap siswa dengan baik.”

Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran artinya guru mampu membantu anak didik dalam proses pembelajaran, menjadi teman diskusi dan bertukar pikiran.<sup>40</sup> Sebagai seorang guru, guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang media pembelajaran, yang merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Dengan demikian, pendidikan media merupakan landasan penting yang melengkapi dan merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar yang berkelanjutan

Hasil wawancara di atas sejalan dengan pernyataan Ainaya Khoiru Taqiya dan Azzahra Ashyla Rahma berikut ini (sebagai siswa Kelas IV A MIN 1 Demak):

“Ya, guru selalu menyediakan apa yang kami butuhkan selama kelas, menjelaskan lagi ketika kami tidak memahami sesuatu, sabar dan tidak membantu kami, selalu menghormati kemampuan kami dan mengajukan pertanyaan kepada kami. selalu mendapatkan reward. benar. dari guru”.<sup>41</sup>  
 “Iya guru selalu mendengarkan apa yang siswa keluh kesahkan, membantu saat kami kesusahan

---

<sup>40</sup> Siti Maemunawati dan Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*, ke-1 (Serang: Penerbit 3M Media Karya, 2020), 13.

<sup>41</sup> Ainaya Khoiru Taqiya, wawancara oleh penulis, 7 Maret, 2023, wawancara 5, transkrip.

dalam pelajaran, sabar dengan tingkah laku kamu”.<sup>42</sup>

Pernyataan guru kelas diatas diperkuat juga dengan hasil wawancara langsung dengan Bapak Muzahim, S. Pd.I (selaku kepala sekolah MIN 1 Demak) sebagai berikut:<sup>43</sup>

“Guru bertindak sebagai fasilitator dan sarana dan prasarana sebagian besar lengkap dan tersedia untuk kegiatan pembelajaran. Media tersedia di sini untuk guru, dan TV dengan koneksi internet langsung juga tersedia di sini. Semua Kelas. Guru di sini selalu mendengarkan siswanya dan mencari kesulitannya. Pihak sekolah juga memberikan waktu tambahan untuk mendampingi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Misalnya, untuk siswa yang tidak bisa membaca, nanti guru kelas akan mengalokasikan waktu tambahan bagi siswa tersebut untuk belajar membaca di sekolah. Semua guru di sini sabar menghadapi siswa yang kesulitan memahami pembelajarannya dan menggunakan PKG untuk menilai siswa di kelas setiap tahun.”

Peranan guru sebagai pendidik merupakan peran yang berkaitan dengan tugas-tugas memberi dorongan (*supporter*), tugas-tugas pengawasan dan pembinaan (*supervisor*) serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinan anak agar anak menjadi patuh terhadap aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat.

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa guru kelas IV pada saat pembelajaran IPAS sudah menjalankan perannya sebagai fasilitator dengan adanya fasilitas pembelajaran yang baik dan

---

<sup>42</sup>Azzahra Ashyla Rahma, wawancara oleh penulis, 7 Maret, 2023, wawancara 6, transkrip.

<sup>43</sup> Muzahim, S. Pd.I, wawancara oleh penulis, 7 Maret, 2023, wawancara 1, transkrip.

sesuai kebutuhan proses belajar mengajar.<sup>44</sup> Guru juga bersikap adil dalam mengajar tidak membeda-bedakan siswa, dengan begitu siswa merasa nyaman dan mau mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

## **2. Karakter Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran IPAS kelas IV di MIN 1 Demak**

Guru kelas sebagai fasilitator berperan penting dalam peningkatan karakter rasa ingin tahu siswa. Pada saat pembelajaran guru harus bisa menciptakan inovasi belajar yang dapat menumbuhkan karakter rasa ingin tahu siswa pada pembelajaran, seperti halnya yang dilakukan oleh guru kelas IV MIN 1 Demak, hasil observasi yang dilakukan peneliti guru kelas IV MIN 1 Demak menumbuhkan karakter ingin tahu siswa waktu pembelajaran IPAS dengan cara memancing siswa pada soal-soal pada saat pembelajaran, karena materi IPAS sangat luas biasanya guru membahas materi IPA terlebih dahulu setelah itu materi IPS. Pada saat pembelajaran guru menggunakan berbagai inovasi seperti diadakannya games di tengah-tengah pembelajaran berlangsung. Respon karakter rasa ingin tahu siswa kelas IV MIN 1 Demak pada mata pelajaran IPAS sebagian besar siswa sangat antusias dalam mencari jawaban saat guru memberi pertanyaan. Siswa juga sangat aktif bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami. Guru juga memberikan reward di akhir pembelajaran.<sup>45</sup> Biasanya guru juga mengajak siswa untuk belajar outdoor diluar kelas. Namun masih ada beberapa siswa yang tidak berani untuk bertanya dikarenakan minder dan malu. Namun, guru sebagai fasilitator dikelas berusaha mendampingi siswa dengan guru bertanya pada siswa yang kurang aktif tersebut mengenai materi yang belum dipahami.

---

<sup>44</sup> Hasil Observasi Kelas IV A MIN 1 Demak pada tanggal 7 Maret 2023

<sup>45</sup> Hasil observasi Kelas IV A di MIN 1 Demak pada tanggal 7 Maret 2023.

Seperti halnya yang disampaikan oleh Bapak Muzahim, S. Pd.I selaku kepala madrasah yaitu sebagai berikut:<sup>46</sup>

“Peran seorang guru sangat penting bagi anak karena guru mengetahui karakter setiap anak dan dapat melatih anak sesuai dengan karakternya. Seperti halnya IPAS termasuk dalam pelajaran yang ada pada kurikulum merdeka ini yang memuat 2 pelajaran menjadi 1, karena kurang adanya sosialisasi dari pemerintah mengenai sistem mengajar kurikulum merdeka jadi kami sebagai guru berusaha mengajarkan pengalaman kita. Kami para guru juga menemukan cara lain untuk meningkatkan keingintahuan siswa melalui hadiah atau hadiah yang akan membuat anak-anak bersemangat belajar dan membuat anak-anak belajar lebih banyak dan lebih cenderung mendapatkan hadiah yang mereka inginkan atau sukai.”

Adapun hasil wawancara kepada Bapak Muhammad Roziul, S. Pd selaku guru kelas IV A mengenai cara menumbuhkan karakter rasa ingin tahu siswa saat pembelajaran IPAS yaitu sebagai berikut:<sup>47</sup>

“Sebagai guru pastinya kita harus cara bagaimana ilmu yang disampaikan guru bisa tersampaikan dengan baik kepada siswa. Pada pembelajaran IPAS ini sangat mencakup banyak teori, penggunaan media sangat berpengaruh pada keaktifan siswa disini anak lebih tertarik belajar bila dipadukan melalui internet, mengingat di era saat ini semuanya melalui internet. Cara saya menumbuhkan karakter rasa ingin tahu siswa pada saat pembelajaran yaitu dengan menciptakan suasana belajar-mengajar dikelas dengan santai

---

<sup>46</sup> Muzahim, S. Pd.I, wawancara oleh penulis, 7 Maret, 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>47</sup> Muhammad Roziul, S. Pd, wawancara oleh penulis, 7 Maret, 2023, wawancara 2, transkrip.

tidak terlalu kaku, dengan itu anak pada berani. Siswa disini cenderung sangat aktif bila belajar, Sebagian anak yang tidak berani bertanya biasanya dikarenakan kurang menguasai materi. Namun, untuk sejauh ini anak disini sangat aktif bertanya dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi”.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kemendikbud menjelaskan bahwa nilai rasa ingin tahu adalah “sikap dan tindakan yang selalu berusaha untuk memperoleh pengetahuan yang lebih dalam dan menyeluruh dari pada sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengar.”<sup>48</sup>

Dari hasil wawancara langsung dengan Bapak Rofi'an, S.Pd.I Guru Kelas IV B:<sup>49</sup>

“Pembelajaran IPAS ini sangat banyak teori, biasanya saya mengajarkan pada siswa dengan melakukan praktik bersama saat materi tentang praktikum, saya praktikum itu siswa sangat ingin tahu dan menjadikan siswa aktif bertanya, biasanya juga memberikan variasi pembelajaran berupa kejutan, dan merancang kegiatan di luar kelas. Hal tersebut agar anak tidak merasa bosan, mak dari itu, setiap pertemuan saya berusaha mencoba inovasi model pembelajaran baru agar anak itu rasa ingin tahunya lebih besar, dan anak juga lebih semangat , tidak hanya belajar di dalam kelas yang hanya membosankan”.

Sedangkan hasil wawancara dengan Ibu Hj. Juwariyah, S. Pd. I selaku guru kelas IV C yaitu sebagai berikut :<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Winda Oktavioni, ‘Meningkatakan Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Pembelajaran Ipa Melalui Model Discovery Learning Di Kelas V SD Negeri 186/1 Sridadi’, *Artikel Ilmiah*, 2019, 5.

<https://repository.unja.ac.id>

<sup>49</sup> Rofi'an, S. Pd.I, wawancara oleh penulis, 11 Maret, 2023, wawancara 4, transkrip.

<sup>50</sup> Hj. Juwariyah, S. Pd.I, Wawancara oleh penulis, 11 Maret, 2023, wawancara 3, transkrip.



“Guru yang kreatif adalah guru yang secara kreatif mampu menggunakan berbagai pendekatan dalam proses kegiatan belajar. Upaya saya untuk menumbuhkan karakter rasa ingin tahu siswa pada waktu pembelajaran IPAS yaitu dengan memberikan pancingan pertanyaan-pertanyaan materi, misal bacaan anak disuruh baca dulu setelah itu mengajukan pertanyaan dan saat kesulitan mereka sangat aktif bertanya. Pembelajaran IPAS sangat mencakup teori yang cukup banyak karena terdiri dari 2 pelajaran yaitu IPA dan IPS. Jadi, kita sebagai guru harus pintar-pintar menginovasikan pembelajaran agar tidak monoton dan membosankan. Dengan cara melalui pemberian reward dapat menjadikan jiwa saing seorang anak akan meningkat, jadi anak akan sangat aktif mengai rasa ingin tahunya, untuk sejauh ini anak disini sangat aktif bila diberi pertanyaan meskipun ada satu dua anak yang kurang aktif biasanya penjelasan yang lebih banyak menjadikan pembelajaran lebih menarik, tidak kaku, dan meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Alhamdulillah mereka bisa mengikuti pelajaran dengan baik.

Sebelum memulai pembelajaran, guru harus sudah menyiapkan materi sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), sehingga guru dapat mengetahui materi, menjelaskan secara tematis dan memberikan pembelajaran yang lebih menarik bagi anak. Guru juga harus memiliki pengetahuan yang luas untuk dapat menjawab pertanyaan siswa yang terkadang di luar pemahaman kita”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, sependapat dengan apa yang disampaikan oleh Ainaya Khoiru Taqiya dan Azzahra Ashyla Rahma (Siswa Kelas IV C MIN 1 Demak) sebagai berikut:

“Menurut kami pembelajaran IPAS ini sangat sulit karena banyak teori, kami selalu aktif bertanya

agar lebih paham.<sup>51</sup> Guru biasanya mengajar menggunakan internet, karena kami lebih tertarik pembelajaran melalui internet. Biasanya juga diadakan game saat siswa mulai bosan”.<sup>52</sup>

Dari wawancara diatas peran guru sangat perlu dalam meningkatkan karakter rasa ingin tahu siswa. Karena guru mengetahui sifat setiap anak, maka ia dapat mendidik anak sesuai dengan sifat masing-masing anak untuk menumbuhkan karakter rasa ingin tahunya. Guru sebagai fasilitator, tugas guru tidak hanya menyampaikan informasi kepada peserta didik, tetapi harus menjadi fasilitator yang bertugas memberikan kemudahan belajar (*facilitate od learning*) kepada seluruh peserta didik, agar mereka dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, gembira, penuh semangat, tidak cemas, dan berani mengemukakan pendapat secara terbuka.

Karakter rasa ingin tahu yang sudah dicapai siswa kelas IV di MIN 1 Demak.<sup>53</sup>

a. Selalu bertanya pada guru

Siswa berani menanyakan kembali materi yang masih siswa belum tahu, waktu pembelajaran saat guru bertanya siswa menjawab dengan jawaban yang mereka ketahui dan guru membenarkan jawaban dari siswa jika ada yang belum tepat.

b. Selalu menelaah informasi maupun ilmu yang didapatkan

Guru biasanya memberikan tugas siswa untuk mencari sesuatu yang berkaitan dengan materi yang akan dibawakan keesokan harinya pada internet dan siswa sangat bersemangat sekali dalam mencari materi tersebut pada internet.

c. Berpikir dinamis dan kritis

Siswa saling bertukar pendapat saat proses pembelajaran dan biasanya, guru membebaskan siswa

---

<sup>51</sup> Ainaya Khoiru Taqiya, wawancara oleh penuls, 7 Maret, 2023, wawancara 5, transkrip.

<sup>52</sup> Azzahra Ashyla Rahma, wawancara oleh penulis, 7 Maret 2023, wawancara 6, transkrip.

<sup>53</sup> Hasil Observasi Kelas IV A MIN 1 Demak pada tanggal 7 Maret 2023

untuk mengeksplor jawaban mereka, siswa dapat menjelaskan kembali materi yang telah di sampaikan oleh guru. setelah itu guru mengulas pendapat jawaban dari siswa.

- d. Selalu menyampaikan pendapat dan mencoba hal baru

Setiap guru memberikan pertanyaan banyak siswa yang berebutan tunjuk jari untuk menjawab pertanyaan dari guru. meskipun belum tepat guru akan membantu menjelaskan jawabannya.

### **3. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru kelas sebagai fasilitator dalam meningkatkan karakter rasa ingin tahu peserta didik dalam Proses Pembelajaran IPAS kelas IV di MIN 1 Demak**

Dalam berperan sebagai fasilitator dalam meningkatkan karakter rasa ingin tahu siswa pastinya seorang guru kelas memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam peran ini dan perlu menggunakan metode yang berbeda untuk menjadi fasilitator dalam meningkatkan karakter rasa ingin tahu peserta didik, seperti waktu pembelajara IPAS ini, mata pelajaran yang ada pada kurikulum merdeka ini yang mencakup 2 mata pelajaran menjadi 1 yaitu IPA dan IPS tentunya menjadi tantangan bagi guru untuk merancang model pembelajaran yang kreatif.

Guru sekolah dasar memiliki peran strategis, terutama dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar dan mengembangkan potensinya. Untuk itu, guru seharusnya bisa memupuk sifat karakter rasa ingin tahu ini pada peserta didik guna merangsang kreativitas di masa depannya. Karena keinginan mengetahui berbagai hal dapat menjadi modal penting bagi peserta didik dalam menjalani masa depannya.

Faktor pendukung dan penghambat dalam peran guru sebagai fasilitator, sebagai berikut: <sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> Miftahul Jannah dan Junaidi, 'Faktor Penghambat Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Sosiologi Di SMAN 2 Batusangkar', *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1.3 (2020), 195 .

<http://sikola.ppi.unp.ac.id>

**a. Faktor Pendukung**

- 1) **Bahan ajar.** Bahan ajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran membutuhkan bahan ajar yang lebih komprehensif. Bahannya bisa berupa buku sumber atau buku pendukung lainnya. Di Kelas IV sudah menyediakan berbagai bahan ajar cetak berupa, modul, buku paket, LKS, maupun noncetak berupa, audio dan video.
- 2) **Sarana dan prasarana.** Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada saat pembelajaran bagaimana penggunaan kesempatan belajar dapat dibuat lebih efisien dengan memisahkan bidang pendidikan dari kesempatan belajar dan infrastruktur. Guru dalam proses pembelajaran diharapkan dapat mengoptimalkan sarana dan prasarana yang tersedia untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang disediakan di MIN 1 Demak sudah sangat lengkap seperti di setiap kelas di sediakan Televisi yang sudah terkoneksi dengan internet serta di setiap kelas di sediakan wifi untuk memudahkan guru mengakses internet saat mencari sumber belajar melalui internet.
- 3) **Sumber belajar.** Sumber belajar adalah segala sesuatu yang berada di sekitar lingkungan belajar dan secara fungsional dapat digunakan untuk memberikan kontribusi terhadap pencapaian hasil belajar. Ini termasuk: Pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan. Guru di MIN 1 menggunakan sumber belajar yang bervariasi tidak hanya dari buku maupun modul, terkadang melalui internet dan langsung terjun ke luar kelas (pembelajaran outdoor).
- 4) **Pengembangan media pembelajaran.** Media pembelajaran adalah sebagai perantara dari beberapa sumber pesan. Guru di MIN 1 juga menggunakan media pembelajaran saat penyampaian materi tidak hanya melalui internet tetapi guru juga membuat suatu media seperti pop up book, dan video animasi yang terdapat materi didalamnya.

**b. Faktor Penghambat<sup>55</sup>**

- 1) **Metode mengajar.** Guru membutuhkan metode yang tepat dalam pengajarannya, agar materi yang disampaikan guru tampak menarik. Sebagian guru disana masih ada yang menggunakan metode mengajar yang monoton hanya ceramah. Solusinya guru harus bisa lebih kreatif meskipun guru yang menggunakan metode mengajar yang masih monoton kebanyakan guru yang sudah lama namun sebaiknya meminta bantuan atau ajaran kepada guru yang lebih muda untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan sekolah untuk proses pembelajaran.
- 2) **Kurikulum.** Kurikulum yang tidak sesuai dapat menjadi salah satu faktor penyebab kesulitan belajar. Kurikulum merupakan hal yang sangat penting dan selalu ada dalam suatu lembaga pendidikan yang harus disesuaikan dengan perkembangan psikologi anak. Kurikulum yang menjadi kendala guru saat ini yaitu kurikulum merdeka, kurangnya sosialisasi mengenai kurikulum merdeka membuat guru merasa kesusahan dalam menentukan metode mengajar yang tepat untuk anak agar bisa paham, solusinya sebaiknya diadakan sosialisasi antar sekolah mengenai pembelajaran kurikulum merdeka yaitu dengan mendatangkan narasumber yang sudah mengerti akan kurikulum merdeka.
- 3) **Penerapan disiplin.** Disiplin diperlukan di sekolah untuk mengontrol kegiatan siswa di sekolah. Disiplin yang terlalu ketat akan membuat siswa merasa dibatasi dan membatasi kebebasan Bergeraknya. Seperti siswa masih sering berjalan-jalan ke bangku temannya waktu pembelajaran dimulai. Sebaiknya guru harus bisa menasehati dengan baik anak yang masih sering berjalan-jalan di bangku temannya bukannya memarahinya.

---

<sup>55</sup> Miftahul Jannah dan Junaidi Junaidi, 'Faktor Penghambat Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Sosiologi Di SMAN 2 Batusangkar', *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1.3 (2020), 196.

<http://sikola.ppij.unp.ac.id>

- 4) **Hubungan siswa dengan guru maupun teman.** Suasana di dalam kelas didukung oleh peran guru dan anggota kelas. Jika suasana di dalam kelas tidak mendukung, maka dapat menghambat belajar anak. Sebaiknya guru sebagai fasilitator harus bisa menjadi teman berbicara sekaligus bertukar pikiran dengan siswa dan mengajak siswa yang satu dengan yang lainnya untuk saling bertukar pendapat agar terjalin proses pembelajaran yang baik dan rukun.
- 5) **Tugas rumah yang terlalu banyak.** Memberi tugas kepada siswa merupakan hal yang wajar bagi guru, namun tugas yang terlalu banyak membuat siswa bosan. Sebaiknya guru tidak memberikan siswa terlalu banyak cukup memberikan beberapa soal mengenai materi yang dibahas dikelas tadi untuk mengulas dan megingat kembali materi yang diajarkan, karena jika siswa diberi banyak tugas siswa akan merasa bosan dan malas berpikir biasanya membuat siswa mencontek jawaban temanya.
- 6) **Sarana dan prasarana.** Sarana dan prasarana yang ada mendukung keberhasilan belajar anak. Sarana dan prasarana yang memadai juga membantu dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Lingkungan sosial masyarakat dan kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa juga mempengaruhi proses belajar anak. Misalnya, jika siswa tidak memiliki teman belajar atau bercakap-cakap, mereka kesulitan untuk meminjam buku atau bahan pembelajaran lainnya. Sebaiknya guru membuat kelompok belajar siswa sesuai jarak tempat tinggal siswa, agar mereka bisa saling diskusi dan belajar bersama, jika ada siswa yang belum paham bisa bertanya kepada temannya.

Berikut menurut Bapak Muhammad Roziul, S. Pd selaku guru kelas IV A sebagai berikut:<sup>56</sup>

“Adapun faktor pendukung adalah fasilitas yang memadai, media pembelajaran memadai untuk proses pembelajaran. Sedangkan faktor

---

<sup>56</sup> Muhammad Roziul, S. Pd, wawancara oleh penulis, 7 Maret, 2023, wawancara 2, transkrip.

penghambatnya lebih ke anak kurang konsentrasi dan kurang menguasai materi sebelumnya.”

Sementara itu, hasil wawancara langsung dengan guru Kelas IV B Rofi'an, S.Pd.I adalah sebagai berikut:<sup>57</sup>

“Faktor pendukungnya adalah siswa yang aktif, sarana dan prasarana yang memadai, dan lingkungan sekolah yang menyenangkan. Faktor penghambatnya anak masih suka berjalan-jalan dibangku temannya saat proses pembelajaran.”

Guru sebagai fasilitator artinya guru mampu membantu anak didik dalam proses pembelajaran, menjadi teman diskusi dan bertukar pikiran.<sup>58</sup> Sebagai seorang guru, guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang media pembelajaran, yang merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Dengan demikian, pendidikan media merupakan landasan penting yang melengkapi dan merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar yang berkelanjutan.

Adapun hasil wawancara langsung dengan Ibu Hj. Juwariyah, S. Pd. I selaku guru kelas IV C sebagai berikut:<sup>59</sup>

“Faktor pendukung adalah dalam pembelajaran fasilitas sangat mendukung, suasana kelas yang rapi, bahan ajar, dan anak yang aktif. Faktor penghambatnya tidak ada karena dalam proses pembelajaran sambil belajar dan bermain”.

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Muzahim, S. Pd.I selaku kepala sekolah yaitu:<sup>60</sup>

---

<sup>57</sup> Rofi'an, S. Pd.I, wawancara oleh penulis, 11 Maret, 2023, wawancara 4, transkrip.

<sup>58</sup> Siti Maemunawati dan Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*, ke-1 (Serang: Penerbit 3M Media Karya, 2020), 13.

<sup>59</sup> Muhammad Roziul, S.Pd, wawancara oleh penulis, wawancara 2, 11 Maret, 2023, transkrip.

“Faktor pendukungnya adalah penerapan SK, para guru sudah terbiasa dengan tugasnya dan sudah diseleksi untuk mengajar di sini. Namun faktor penghambatnya adalah masih adanya siswa yang sulit untuk dibimbing”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru kelas berperan sebagai pendorong peningkatan rasa ingin tahu dalam kegiatan pembelajaran, diantaranya adalah faktor pendukung: Bahan ajar, sarana dan prasarana, bahan ajar, buku paket, media, alat peraga, modul, siswa aktif, kelas dan lingkungan sekolah, serta guru itu sendiri Faktor penghambatnya adalah kurangnya konsentrasi sebagian siswa.

Peran guru sebagai fasilitator menggambarkan perilaku yang diharapkan dalam berbagai interaksi dengan siswa, guru dan staf lainnya. Berbagai interaksi belajar mengajar menunjukkan bahwa guru berada di pusat perannya. Karena disadari atau tidak, seorang guru menghabiskan sebagian besar waktu dan perhatiannya terlibat dalam proses belajar mengajar dan berinteraksi dengan siswa. Oleh karena itu, peran guru sebagai fasilitator adalah menyediakan tempat sebagai guru agar tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa.

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis peran guru kelas sebagai fasilitator dalam meningkatkan karakter rasa ingin tahu peserta didik Pada Proses Pembelajaran IPAS kelas IV di MIN 1 Demak

Menurut pendapat Zainal:<sup>61</sup> “Guru sekolah dasar adalah guru kelas, artinya guru harus dapat mengajarkan

---

<sup>60</sup> Muzahim, S. Pd.I, wawancara oleh penulis, 7 Maret, 2023, wawancara 1, transkrip.

<sup>61</sup> Nurhayati, ‘Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi Dengan Guru Kelas) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Tingkat IQ Siswa’, *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Volume 4.2 (2015), 143.

<https://journal.lppmunindra.ac.id>



berbagai materi pelajaran. Guru tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan bahan pelajaran yang telah ditetapkan, tetapi guru harus benar-benar menguasai secara mendalam semua materi yang akan diajarkan. Sedangkan, Akhmad Shunhaji berpendapat bahwa, guru kelas adalah guru yang berfungsi untuk memberikan bantuan kepada kepala sekolah dengan memimpin suatu kelas, mengatur serta mengelola kegiatan proses belajar mengajar dan administrasi kelas.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Ahzab ayat 21 yang berbunyi:<sup>62</sup>

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “*Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*” (Q.S Al-Ahzab: 21)<sup>63</sup>

Penjelasan ayat di atas menurut M.Quraish Shihab sebagaimana disebutkan dalam Tafsir al-Mishbahnya,<sup>64</sup> beliau memahami ayat ini bahwa kehadiran Rasulullah Saw dimuka bumi ini sebagai rahmat buat sekalian aklam, kehadirannya tidak hanya membawa seruannya, bahkan beliau sebagai suri keteladanan bagi manusia yang telah dianugerahkan Allah Swt kepada beliau. Ayat ini tidak menyatakan bahwa Kami tidak mengurus engkau untuk membawa rahmat, tetapi sebagai rahmat atau agar engkau menjadi rahmat bagi seluruh alam. Sosok rasulullah dapat menjadi tuntunan bagi manusia yang meneladaninya dan mengimplementasikan kepribadian beliau dalam kehidupan manusia.

---

<sup>62</sup> Rima Aritaningsih, ‘Peran Guru Al-Islam Dan Kemuhmadiyah (AIK) Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa (Studi Di MTs Muhammadiyah Waru Baki Tahun Peajaran 2017/2018).’, *Tajdid*, Vol. 31, N.1 (2019), 119.

<sup>63</sup> *Al-Qur’an, Al-Ahzab Ayat 21, Al-Qur’an Dan Terjemahannya* (Jakarta: Departemen RI, 1990).

<sup>64</sup> Quraish shihab, *Tafsir Almisbah*, (Jakarta: Menara Ilmu, 2009), 159.

Ayat diatas dipahami bahwa bagi setiap guru harus bisa menjadi suri tauladan untuk orang yang di didiknya. Guru harus menyadari bahwa segala sesuatu yang ada pada dirinya yang meliputi perkataan dan perbuatan merupakan contoh bagi peserta didik. Peran guru dalam pendidikan tidak hanya merancang kegiatan pembelajaran, guru juga memiliki peran yang penting dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh dari observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas dan guru pendamping terkait dengan bagaimana peran guru kelas sebagai fasilitator dalam meningkatkan karakter rasa ingin tahu peserta didik pada proses pembelajaran IPAS kelas IV di MIN 1 Demak, menunjukkan bahwa guru IPAS kelas IV MIN 1 Demak sudah menjalankan perannya sebagai fasilitator dengan menyediakan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, Bahan Ajar, dan Rencana Penilaian. Penyediaan perangkat pembelajaran merupakan bagian penting dari sebuah proses pembelajaran, dikarenakan perangkat pembelajaran akan digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>65</sup>

Waktu menjalankan perannya sebagai fasilitator pihak sekolah serta guru IPAS kelas IV MIN 1 Demak juga sudah menyediakan fasilitas pembelajaran berupa gedung pembelajaran, ruang kelas, metode pembelajaran, serta media pembelajaran. Penyediaan fasilitas pembelajaran menjadi hal yang penting karena akan mempengaruhi proses belajar-mengajar antara siswa dan guru.

Untuk mencapai perannya sebagai fasilitator guru juga perlu berperan sebagai mitra kepada peserta didiknya. Dalam hal ini guru IPAS kelas IV MIN 1 Demak sudah mampu menjalankannya, dengan bersikap sabar dalam mendampingi atau mengontrol siswa dalam belajar dan tidak berusaha untuk menceramahi. Tindakan guru sebagai mitra dalam proses pembelajaran akan membangun suasana yang demokratis dan nyaman. Dalam bertindak sebagai mitra guru harus bisa melakukan pendekatan kepada seluruh

---

<sup>65</sup> Hasil Observasi Kelas IV A MIN 1 Demak pada tanggal 7 Maret 2023

siswanya untuk lebih mengenal karakter siswa dan melakukan pendampingan dengan baik.

Seperti hasil wawancara dengan Ibu Hj. Juwariyah, S. Pd. I selaku guru kelas IV C yaitu sebagai berikut :<sup>66</sup>

“Guru kreatif adalah guru yang tahu bagaimana menggunakan pendekatan yang berbeda secara kreatif dalam pembelajaran”.

Untuk menjadi fasilitator yang baik guru juga tidak diperbolehkan untuk bertindak sewenang-wenang terhadap siswanya.<sup>67</sup> Dalam hal ini guru IPAS kelas IV MIN 1 Demak bisa menjalankannya, dimana guru dapat bertindak adil terhadap semua siswanya. Tidak ada tindakan guru yang terlihat membedakan antara siswa satu dengan siswa lainnya. Semua peserta didik memiliki perlakuan dan fasilitas pembelajaran yang sama. Siswa yang kurang aktif selalu dibimbing guru agar tidak merasa takut untuk bicara yang menekankan keaktifan pada diri siswa.

Keberhasilan guru IPAS kelas IV MIN 1 Demak dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator tentunya akan membawa pengaruh baik untuk peserta didiknya terutama dalam meningkatkan keingintahuan siswa.

## 2. Analisis Karakter Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran IPAS Kelas IV di MIN 1 Demak

Karakter merupakan karakteristik asli seseorang yang dijadikan sebagai identitas seseorang. Pendapat Karakter Simon Phillips adalah kumpulan nilai yang menghasilkan suatu sistem yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku yang direpresentasikan. Seseorang dapat disebut orang yang berkarakter hanya jika perilakunya sesuai dengan aturan moral.<sup>68</sup>

---

<sup>66</sup> Hj. Juwariyah, S.Pd.I, wawancara oleh penulis, wawancara 3, 11 Maret, 2023, transkrip.

<sup>67</sup> Siti Shofiya and Septi Budi Sartika, ‘Peran Guru IPA SMP Sebagai Fasilitator Dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah’, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains Indonesia*, 3.2 (2020), 113.

<https://ejournal.undiksha.ac.id>

<sup>68</sup> Ainna Khoiron Nawali, “*Hakikat, Nilai-Nilai Dan Strategi Pembentukan Karakter (Akhlak) Dalam Islam,*” *Jurnal Ilmiah Iqra*’ 12, No. 1 (2018), 3

Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik IPAS mengenai karakter rasa ingin tahu siswa beliau menggambarkan karakter Rasa ingin tahu merupakan salah satu dari nilai karakter bangsa yang dituangkan dalam pendidikan karakter. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Kemendikbud menjelaskan bahwa nilai rasa ingin tahu adalah “sikap dan tindakan yang selalu berusaha untuk memperoleh pengetahuan yang lebih dalam dan menyeluruh dari pada sesuatu yang dipelajari, dilihat dan didengar”.<sup>69</sup> Sedangkan Rasa ingin tahu menurut Pendapat Acmad Riyan dkk,<sup>70</sup> rasa ingin tahu merupakan modal pertama siswa dalam proses belajar. Siswa yang memiliki rasa ingin tahu belajar lebih banyak untuk merangsang keingintahuan mereka tentang pengetahuan yang ingin mereka ketahui. Siswa mulai belajar dan menemukan melalui rasa ingin tahu.

Hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa siswa kelas IV di MIN 1 Demak sudah memiliki karakter rasa ingin tahu yang tinggi dalam proses pembelajaran IPAS, hal ini terjadi karena adanya pengaruh peran guru sebagai fasilitator dalam proses belajar-mengajar yang dilakukan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap 2 kelas, yaitu IV A dan IV C dan telah melakukan wawancara terhadap siswa di MIN 1 Demak. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa siswa kelas IV di MIN 1 Demak sudah menekankan keaktifan bertanya pada diri siswa, mereka lebih aktif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi saat proses pembelajaran IPAS dan lebih fokus pada saat pembelajaran. Namun, masih ada beberapa siswa yang belum menekankan keaktifan pada dirinya karena masih merasa takut dan kurang percaya diri.<sup>71</sup>

---

<sup>69</sup> Winda Oktavioni, ‘Meningkatakan Rasa Ingin Tahu Siswa Pada Pembelajaran Ipa Melalui Model Discovery Learning Di Kelas V SD Negeri 186/1 Sridadi’, *Artikel Ilmiah*, 2019, 5.

<https://repository.unja.ac.id>

<sup>70</sup> Achmad Ryan Fauzi, Zainuddin Zainuddin, dan Rosyid Al Atok, ‘Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu Dan Peduli Sosial Melalui Discovery Learning’, *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 2.2 (2017), 29.

<http://journal2.um.ac.id>

<sup>71</sup> Hasil Observasi Kelas IV A MIN 1 Demak pada tanggal 7 Maret 2023

Rasa ingin tahu terhadap sesuatu merupakan anjuran Agama Islam, karena Allah telah menciptakan pasilitas untuk umat manusia, baik itu pasilitas dari dalam diri (akal/fikiran/hati) maupun pasilitas dari luar (alam semesta).

Firman Allah:<sup>72</sup>

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاجْتِلافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ  
لِّأُولِي الْأَبْصَارِ

Artinya: “*Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal*”. (Q.S. Ali Imran : 190).

Menurut penjelasan dalam Tafsir Ibnu Katsir ialah Salah satu bukti kebenaran bahwa Allah merupakan Sang Pemilik atas alam raya ini, dengan adanya undangan kepada manusia untuk berpikir, karena sesungguhnya dalam penciptaan, yakni kejadian benda-benda angkasa, seperti matahari, bulan dan jutaan gugusan bintang-bintang yang terdapat dilangit, atau dalam pengaturan sistem kerja langit yang sangat teliti serta kejadian dan perputaran bumi pada porosnya yang melahirkan silih bergantinya malam dan siang, perbedaannya baik dalam masa maupun panjang dan pendeknya terdapat tanda-tanda kemahakuasaan Allah bagi ulul albab, yakni orang-orang yang memiliki akal yang murni.<sup>73</sup>

Ayat diatas menjelaskan tentang keesaan Tuhan Sang Pencipta dan menyatakan bahwa apabila manusia memikirkan dengan cermat dan menggunakan akalnya terkait dengan proses penciptaan langit-langit dan bumi, silih bergantinya siang dan malam, maka ia akan menemukan tanda-tanda jelas atas kekuasaan Allah Swt maha karya dan rahasia-rahasia yang menakjubkan yang akan menuntun para hamba kepada Allah Swt dan hari

<sup>72</sup> Al-Qur'an, Ali Imran Ayat 190, Al-Qur'an Dan Terjemahannya (Jakarta: Departemen Agama RI, 1990)

<sup>73</sup> Ismail Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir : Juz 4 Surah Al-Imran*.

Kiamat serta menggiring mereka pada kekuasaan Ilahi yang tak terbatas.

Adapun tujuan dari pendidikan karakter:<sup>74</sup>

- a. Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
- b. Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.
- c. Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab karakter bersama.
- d. Peserta didik diharapkan mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.<sup>75</sup>

Pada proses pembelajaran yang dilakukan siswa kelas IV ini juga ulet ketika menghadapi kesulitan dalam memahami materi, dengan menunjukkan rasa ingin tahunya beberapa siswa aktif bertanya pada guru. Dan ketika menghadapi tugas yang terus menerus biasanya siswa merasa cepat bosan. Namun, guru mempunyai cara seperti mencari referensi lain dengan memanfaatkan teknologi yang ada, seperti menonton video pembelajaran di youtube untuk mencari jawaban dari tugas-tugas yang diberikan sehingga suasana belajar yang tadinya membosankan jadi menyenangkan, anak juga tidak takut dan menjadi aktif untuk menyampaikan rasa ingin tahunya. Karakter rasa ingin tahu yang sudah dicapai siswa kelas IV MIN 1 Demak, yaitu:<sup>76</sup>

- a. Selalu bertanya pada guru.
- b. Selalu menelaah informasi maupun ilmu yang didapatkan.
- c. Berpikir dinamis dan kritis.

---

<sup>74</sup> Novan Andy Wiyani. *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter Di SD*, ke-2 (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 70-72.

<sup>75</sup> M.Pd. Prof. Dr. H. E. Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, ke-4 (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

<sup>76</sup> Hasil Observasi Kelas IV A MIN 1 Demak pada tanggal 7 Maret 2023.

d. Selalu menyampaikan pendapat dan mencoba hal baru.

### 3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Guru Kelas Sebagai Fasilitator Dalam Meningkatkan Karakter Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Pada Proses Pembelajaran IPAS Kelas IV di MIN 1 Demak

Menurut Hogan,<sup>77</sup> Fasilitator adalah seseorang yang berperan dalam membantu warga belajar dalam suatu kelompok, membuat suatu proses lebih mudah dan praktis untuk dilaksanakan. Sedangkan, Menurut dari Sulistriani dkk,<sup>78</sup> Fasilitator adalah seorang yang membantu siswa untuk belajar dan memiliki keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan teori yang dikemukakan peneliti, peran guru kelas sebagai alat bantu pembelajaran sangat penting untuk melaksanakan tugas pengelolaan kelas dalam proses belajar mengajar yang membutuhkan banyak inisiatif, kreativitas dan semangat kelas. Selain itu, guru juga harus selalu memperhatikan siswanya, terutama dalam kaitannya dengan sikap, perilaku, ketertiban, dan kedisiplinan. Guru kelas juga harus mengetahui latar belakang siswa dari sudut pandang sosial, ekonomi dan budaya.

Dalam proses pembelajaran guru kelas memiliki faktor pendukung yaitu: bahan ajar lengkap, sarana dan prasarana yang ada digunakan secara optimal dan sumber belajar yang digunakan guru seperti buku dan pengembangan lingkungan belajar dimanfaatkan secara optimal. sedangkan faktor penghambatnya adalah: Metode pengajaran jika tidak beragam, Kurikulum harus disesuaikan dengan perkembangan psikologis anak, penerapan disiplin yang terlalu ketat membatasi siswa dan sebaliknya, hubungan

---

<sup>77</sup> Rani Mucharomah & Sjafiatul Mardiyah, S.Sos. 'Peran Fasilitator Parenting Dalam Pengembangan Sosial Anak Usia Dini', *Jurnal Pendidikan Untuk Semua*, Vol. 2.2 (2021), 10.

<https://journal.unesa.ac.id>

<sup>78</sup> Sulistriani Sulistriani, Joko Santoso, dan Srikandi Oktaviani, 'Peran Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Ipa Di Sekolah Dasar', *Journal Of Elementary School Education (JOuESE)*, 1.2 (2021), 60.

<https://ejournal.umpri.ac.id>

antara siswa dengan guru dan teman tidak mendukung, dan pekerjaan rumah yang terlalu banyak.<sup>79</sup>

Berikut hasil penelitian penulis dilapangan mengenai faktor pendukung dan penghambat guru kelas sebagai fasilitator dalam meningkatkan karakter keingintahuan siswa kelas IV di MIN 1 Demak.<sup>80</sup> Pada dasarnya hampir sama, tapi tergantung penerapannya. Dengan menggunakan informasi yang terkumpul, penulis dapat menganalisis faktor-faktor yang membantu dan menghambat guru sebagai fasilitator untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa. Faktor yang membantu yaitu bahan ajar, sarana dan prasarana, sumber belajar, buku paket, media, alat peraga, modul, rasa ingin tahu siswa yang tinggi, lingkungan kelas dan sekolah, dan dari guru itu sendiri. Adapun faktor penghambat siswa yaitu lebih ke anak kurang konsentrasi dan kurang menguasai materi sebelumnya, beberapa siswa masih lari-larian waktu materi dimulai, serta beberapa peserta didik yang susah dibimbing.

Selain itu, faktor yang menghambat dari pendidik yaitu peran pendidik sendiri, tugas pendidik yang belum bisa mengalihkan pikiran siswa untuk aktif dalam pembelajaran atau belum bisa mengalihkan pikiran siswa untuk meningkatkan karakter rasa ingin tahunya, seperti penjelasan guru yang terlalu monoton membuat anak tidak begitu tertarik dengan penghargaan atau hadiah yang diberikan kepada anak. Anak akan berbicara sendiri dengan temannya, berlarian di kelas, dan mengantuk pada proses pembelajaran dimulai.

Berdasarkan penelitian dilapangan dapat disimpulkan analisis yang menjadi faktor penghambat guru kelas sebagai fasilitator dalam meningkatkan karakter rasa ingin tahu siswa kelas IV pada proses pembelajaran IPAS yaitu Peran guru memegang peranan penting, tingkah laku atau penjelasan yang tidak menarik perhatian anak, dapat membuat sebagian anak acuh terhadap pelajaran dan

---

<sup>79</sup> Miftahul Jannah dan Junaidi Junaidi, 'Faktor Penghambat Guru Sebagai Fasilitator Dalam Pembelajaran Sosiologi Di SMAN 2 Batusangkar', *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1.3 (2020), 195 .  
<http://sikola.ppij.unp.ac.id>

<sup>80</sup> Hasil Observasi Kelas IV A MIN 1 Demak pada tanggal 7 Maret 2023.



memilih berbicara sendiri dengan temannya. berlarian kesana kemari, dan adapula yang mengantuk saat pembelajaran, namun sejauh ini guru sudah berusaha menerapkan cara dan metode yang baik pada siswa pada proses pembelajaran.<sup>81</sup>



---

<sup>81</sup> Hasil Observasi Kelas IV A MIN 1 Demak pada tanggal 7 Maret 2023